

Pengaruh Pengetahuan, Sikap dan Self-Efficacy Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Wilayah Bogor

Kartika Dwi Ashari^{1*}, Ade Budi Setiawan², Yoyok Priyo Hutomo³

^{1,2,3}Akuntansi, Universitas Djuanda, Indonesia

*Corresponding Author: kartika.dwi2020@unida.ac.id

Info Artikel

Direvisi, 05/06/2024
Diterima, 28/06/2024
Dipublikasi, 10/07/2024

Kata Kunci:

Pengelolaan Keuangan Mahasiswa; Pengetahuan Keuangan; Sikap Keuangan; dan Self-Efficacy Keuangan

Keywords:

Financial Management University Student; Financial Knowledge; Financial Attitude; and Financial Self-Efficacy

Abstrak

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) adalah mahasiswa yang mendalami mengenai keuangan lebih kompleks dibanding mahasiswa dari fakultas yang lain, sehingga diharapkan mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, mempunyai tingkat perilaku pengelolaan keuangan yang sangat baik. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendapati apakah terdapat pengaruh serta seberapa besar hubungan antara pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan *self-efficacy* keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FEB wilayah Bogor. Jenis penelitian ini kuantitatif. Data pada penelitian ini adalah data primer yang didapat dari penyebaran kuesioner. Sampel didapat berjumlah 100 mahasiswa FEB di 5 perguruan tinggi swasta wilayah Bogor dengan penarikan sampel *Purposive Random Sampling*. Data dianalisis dengan *software* SPSS 27. Temuan penelitian ini membuktikan yakni pengetahuan keuangan, sikap keuangan, serta *self-efficacy* keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FEB wilayah Bogor, baik secara simultan maupun parsial. Hal ini dikarenakan mahasiswa FEB semester 4, 6, dan 8 sudah mendapatkan mata kuliah tentang keuangan yang lebih kompleks, seperti akuntansi dasar, akuntansi keuangan, dan manajemen keuangan. Sehingga tingkat pengetahuan, sikap, dan *self-efficacy* mereka tinggi, yang berpengaruh terhadap tingkat pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa FEB di wilayah Bogor. Nilai $R^2 = 0,510$. Kondisi ini berarti untuk kontribusi variabel bebas terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FEB yakni 51%, sedangkan 49% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam model penelitian ini.

Abstract

Students of the Faculty of Economics and Business (FEB) are students who explore finance more complexly than students from other faculties, so it is expected that students from the Faculty of Economics and Business, have a very good level of financial management behavior. This study was conducted with the aim of finding out whether there is an influence and how big the relationship between financial knowledge, financial attitudes, and financial self-efficacy on financial management of FEB students in the Bogor area. This type of research is quantitative. The data in this study are primary data obtained from distributing questionnaires. The sample obtained amounted to 100 FEB students in 5 private universities in the Bogor area, with Purposive Random Sampling technique. The findings of this study prove that financial knowledge, financial attitudes, and financial self-efficacy have a significant positive effect on the financial management of FEB students in the Bogor area, both simultaneously and partially. This is because FEB students in semester 4, 6, and 8 have received more complex financial courses, such as basic accounting, financial accounting, and financial management. So that their level of knowledge, attitudes, and self-efficacy is high, which affects the level of personal financial management of FEB students in the Bogor area. R^2 value = 0.510. This condition means that the

contribution of independent variables to the financial management of FEB students is 51%, while the remaining 49% is influenced by other variables not examined in this research model.

PENDAHULUAN

Dunia saat ini sudah berkembang pesat akibat fasilitas teknologi yang juga berkembang semakin canggih. Kecanggihan teknologi ditandai dengan hadirnya robot, kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*), *internet of things*, dan lainnya (Tahar et al., 2022). Maka dari itu, setiap individu diharuskan untuk bisa meningkatkan kompetensi sumber daya manusianya agar lebih bisa menghadapi tantangan dalam kehidupan yang modern. Karena kecanggihan teknologi, saat ini dunia mengenal sebuah inovasi baru, yang bernama *Financial Technology (Fintech)*, yaitu sebuah gelombang baru yang menawarkan metode transaksi baru kepada individu dengan penggabungan antara teknologi dan keuangan, seperti pembayaran, pengiriman uang, pinjaman, dan investasi pribadi, dengan teknologi yang dapat berupa mesin otomatis atau penggunaan media sosial dan web untuk memudahkan layanan, yang saat ini menjadi pilihan utama para pelaku industri keuangan (Fahmi et al., 2022).

Hadirnya *fintech* tidak bisa hanya dengan mengandalkan kecerdasan teknologi informasi saja, tetapi harus diiringi juga dengan kecerdasan finansial. Kecerdasan finansial ialah kebijaksanaan dalam mengelola dan bertanggung jawab pada finansialnya sedemikian rupa untuk menghindari adanya ketimpangan antara pendapatan serta pengeluaran yang dapat mempengaruhi kesejahteraan hidup. Persoalan keuangan bisa disikapi dengan beberapa cara, salah satu caranya adalah bagaimana seseorang tersebut mengatur pengeluaran keuangan pribadinya. Ketika pengeluaran yang dikeluarkan sudah tak terbatas maka akan mengakibatkan seseorang tersebut sulit mengendalikan keuangannya, jika hal seperti itu terjadi, maka tingkat literasi keuangannya individu tersebut rendah.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui SEOJK 2017 menjelaskan yakni literasi keuangan ialah pengetahuan, kemampuan serta keyakinan yang berpengaruh terhadap sikap serta perilaku guna meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan mengelola keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat. Literasi keuangan di Indonesia bisa dikatakan cukup rendah, kondisi ini berlandaskan temuan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) oleh OJK di tahun 2022. Dikutip dalam berita DJPb, indeks literasi keuangan Indonesia mencapai angka 49,68%, sedangkan pada tahun 2019 berada pada angka 38,03%. Dapat dilihat bahwa angka literasi keuangan 2022 mengalami peningkatan sebesar 11,65 persen dibandingkan survei terakhir pada tahun 2019, walaupun mengalami peningkatan, tetapi literasi keuangan di Indonesia tergolong kurang. Jika angka literasi keuangan masih di bawah 60 persen, artinya masih tergolong sangat rendah, kondisi tersebut sepeham dengan penelitian milik (Laturette et al., 2021).

Tingkat literasi keuangan yang baik masih belum dimiliki oleh kebanyakan mahasiswa, hal ini terlihat dari terjadinya beberapa kasus yang terkait dengan literasi keuangan mahasiswa. Pada tanggal 4 Agustus 2023, terungkap sebuah kasus pembunuhan yang dilakukan mahasiswa Universitas Indonesia. Dilansir dalam *republika.id*, AAB (23) mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya jurusan Sastra Rusia, mengakhiri hidup adik tingkatnya, MNZ (19), untuk menguasai harta korban guna melunasi utang pinjaman online setelah mengalami kerugian sebesar Rp80 juta pada investasi online kripto. Akibat kerugiannya itu, AAB memiliki utang pinjaman online sebesar Rp15 juta dengan tenggat waktu sampai bulan September 2023, ia pun putus asa dan

bingung harus mencari uang kemana lagi. Berujung AAB nekat menghabisi nyawa adik tingkatnya sendiri untuk bisa menguasai harta korban, guna membayar sisa utang pinjaman online yang ia miliki. Dilansir dalam *news.republika.id*, pakar komunikasi sosial dan budaya, Devie Rahmawati, mengatakan insiden yang terjadi kepada AAB dan MNZ menunjukkan betapa pentingnya untuk memiliki literasi yang cukup dalam mengelola keuangan. Dikarenakan banyaknya kasus kejahatan yang juga awalnya disebabkan oleh pelaku yang terlilit utang.

Di satu tahun sebelumnya, tepatnya bulan November 2022 terungkap kasus penipuan yang menimpa 116 mahasiswa Institut Pertanian Bogor (IPB). Dilansir dalam *tvonenews*, kejadian bermula pada September 2022, salah satu ormawa kampus akan melakukan sebuah kegiatan, sehingga panitia memerlukan dana tambahan. Panitia dikenalkan kepada seorang wanita bernama SAN (29) oleh kakak tingkatnya yang memang sebelumnya pernah bekerjasama dengan SAN. Solusi yang ditawarkan SAN yaitu, dengan meminta panitia mengajukan kredit di aplikasi belanja online atau pinjaman online untuk berbelanja di tokonya, guna menaikkan rating toko tersebut. Dari setiap pembelian di tokonya yang dilakukan oleh panitia, ia akan memberikan keuntungan 10%, keuntungan tersebut akan dipakai untuk dana acara ormawa. Dilansir dalam *detiknews*, SAN berjanji untuk membayar cicilan perbulan dan bunganya, tetapi SAN tidak memenuhi janjinya untuk membayar cicilan tersebut. Serta keuntungan yang dijanjikan tidak sesuai dengan dengan pinjaman yang diajukan, maka dari itu para mahasiswa yang tergabung dalam kepanitiaan tersebut merasa resah dan akhirnya melapor ke Polersta Bogor Kota. Dilansir dalam *PPID IPB*, Prof. Dr. Arif Satria, SP, MSi sebagai rektor IPB menekankan bahwa peristiwa tertipu investasi berkedok pinjaman online tersebut bisa menjadi pelajaran bagi warga IPB. Akibatnya, langkah *preverentif* yang harus diambil akibat kejadian itu adalah dengan meningkatkan literasi keuangan dan *fintech* bagi mahasiswa. Hal tersebut diperlukan untuk mencegah kejadian seperti itu terjadi lagi.

Dua kejadian tersebut menyadarkan kita akan pentingnya literasi dalam mengelola keuangan. Mahasiswa sebagai individu yang modern telah memperoleh beragam pengetahuan dari perguruan tinggi, sehingga mahasiswa diharapkan untuk memiliki keterampilan dalam mengelola keuangan pribadinya. Karena pendidikan membantu individu dengan mengajarkan mereka cara berpikir yang sistematis, untuk bisa mempersiapkan diri ketika menghadapi tantangan kedepannya (Warizal et al., 2023). Wilayah Bogor, baik Kota dan Kabupatennya menjadi pilihan calon mahasiswa untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi, karena di wilayah Bogor banyak tersebar universitas swasta maupun negeri. Disamping itu, biaya hidup mahasiswa di Bogor terbilang cukup terjangkau, dilansir dalam web *kompas.com*, biaya kuliah di wilayah Bogor sekitar Rp1.000.000-Rp2.000.000/bulan, yang sudah mencakup biaya makan, tempat tinggal, transportasi, komunikasi, dan hiburan. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) adalah mahasiswa yang memperoleh pembelajaran mengenai keuangan yang lebih kompleks dibandingkan mahasiswa yang berasal dari fakultas lain. Mata kuliah wajib yang didapatkan oleh mahasiswa FEB adalah akuntansi dasar, akuntansi keuangan, dan manajemen keuangan. Dengan memiliki pengetahuan dan wawasan mengenai keuangan, mahasiswa diharapkan mampu mengatur keuangan pribadinya dengan baik serta bisa membuat keputusan mengenai keuangan dengan bijak, sehingga tidak akan terjebak dalam masalah keuangan (Fatimah & Susanti, 2018).

Hasil penelitian milik Sari et al., (2023) menjelaskan yakni pengetahuan keuangan mempengaruhi secara positif terhadap pengelolaan keuangan. Tak sejalan dengan riset milik

Ananda & Rahmi, (2023) hasil penelitiannya membuktikan bahwa tak terdapat pengaruh pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Temuan riset milik Mustika et al., (2022) mengemukakan yaitu terdapat pengaruh dari sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Tak sejalan dengan riset milik Gahagho et al., (2021), penelitiannya menunjukkan yakni tak terdapat pengaruh sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Temuan riset milik Maruapey & Hardini (2023) menjelaskan yakni terdapat pengaruh positif dari *self-efficacy* keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Kondisi ini tidak sama dengan penelitian milik Pramedi & Haryono (2021), penelitiannya membuktikan yakni tidak terdapat pengaruh *self-efficacy* keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Karena terdapat perbedaan hasil temuan dari peneliti terdahulu, maka penelitian ini dilaksanakan dalam rangka meneliti apakah terdapat pengaruh simultan ataupun parsial antara pengetahuan keuangan, sikap keuangan serta *self-efficacy* keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa FEB di wilayah Bogor.

TINJAUAN PUSTAKA

Theory of Planned behavior

Penelitian ini berdasar pada *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang diperluas Icek Ajzen di tahun 1991 yang diperluas berdasarkan teori terdahulu pada tahun 1985, yaitu *Theory of Reasoned Action* (TRA). Kajian ini ditujukan untuk memprediksi tingkah laku seseorang secara lebih khusus lagi. Ajzen menduga bahwa perilaku seseorang tidak sepenuhnya diatur oleh individu tersebut sendiri, melainkan memerlukan juga kontrol lainnya, seperti ketersediaan sumber daya dan kesempatan, juga keterampilan yang dimiliki individu itu sendiri, maka dari itu harus ditambahkan konsep kontrol perilaku yang diasumsikan bisa memberikan pengaruh terhadap niat serta tingkah laku. Pada *theory of planned behavior* ada 3 aspek penentu utama yang bisa berpengaruh terhadap tingkah laku individu, yaitu norma subjektif, sikap, serta kontrol tingkah laku. Sikap terhadap perilaku, yaitu merujuk pada penilaian positif ataupun negatif tiap individu akan perilakunya. Norma subjektif berhubungan dengan tekanan sosial yang individu rasakan, untuk memutuskan apakah suatu perilaku layak dilakukan atau tidak. Kontrol perilaku yakni berkaitan dengan kemudahan atau kesulitan yang bisa dirasakan pada saat berperilaku (Atikah & Kurniawan, 2021).

Social Cognitive Theory

Social Cognitive Theory (SCT) atau teori sosial kognitif dikembangkan oleh Albert Bandura kemudian diperluas berdasarkan teori yang pernah dibuat olehnya juga, yaitu *Social Learning Theory* (SLT) pada tahun 1977. Teori ini dibuat berdasarkan asumsi proses sosial maupun proses kognitif adalah pusat untuk memahami tentang suatu motivasi, emosi, serta tindakan manusia itu sendiri. Dalam *social cognitive theory*, perilaku manusia dimotivasi dan diatur secara luas oleh penggunaan pengaruh diri yang berkelanjutan. *Human agency* menjadi landasan utama hadirnya teori sosial kognitif. Keyakinan akan *personal efficacy* merupakan faktor kunci dari *human agency*. Dampak dari informasi terhadap ekspektasi efikasi akan bergantung pada bagaimana informasi tersebut secara kognitif. Teori sosial kognitif berbicara tentang *self-efficacy* adalah salah satu pilar utama untuk bisa membentuk suatu perilaku dari individu. *Self-efficacy* tak hanya memahami tentang apa yang perlu diperbuat, namun harus diiringi dengan mempunyai kemampuan serta percaya diri terhadap keterampilannya Ketika melakukan sesuatu (Rizkiawati & Asandimitra, 2018).

Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan bisa menjadi satu dari beberapa aspek yang bisa mempengaruhi individu ketika mengelola keuangannya. Pengetahuan keuangan ialah kemampuan mengenai pemahaman, analisa serta pengelolaan keuangan guna mengambil keputusan keuangan yang baik serta lepas dari permasalahan keuangan. Menurut hasil penelitian milik Nurazizah & Indrayenti (2022), serta Sari et al., (2023) bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap variabel pengelolaan keuangan.

H1 = Pengetahuan diduga berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis wilayah Bogor.

2. Pengaruh Sikap Keuangan

Sikap keuangan yaitu kondisi pemikiran, opini serta penilaian mengenai keuangan. Berdasar pada penelitian milik Khoirunnisa & Rochmawati (2021), serta Maruapey & Hardini (2023), bahwa sikap keuangan berpengaruh positif terhadap variabel pengelolaan keuangan.

H2 = Sikap diduga berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis wilayah Bogor.

3. Pengaruh Self-Efficacy Keuangan

Self-efficacy keuangan memungkinkan individu untuk menimbulkan harapan positif atas kemampuannya dalam mengelola keuangan, dan secara sadar merespon berbagai tantangan dengan percaya diri juga dengan pengendalian diri. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Maruapey & Hardini (2023), Rizkiawati, & Asandimitra (2018), serta Sari et al., (2023) bahwa *self-efficacy* keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan.

H3 = *Self-efficacy* diduga berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis wilayah Bogor.

4. Pengaruh Pengetahuan, Sikap, dan *Self-Efficacy* terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Mahasiswa yang mendapatkan pembelajaran mengenai keuangan diharapkan untuk bisa mengelola keuangan pribadinya dengan baik serta bisa membuat keputusan mengenai keuangan pribadinya dengan bijak, sehingga mereka tidak terjebak masalah keuangan. Maruapey & Hardini (2023), Mustika et al., (2022), Rahma & Susanti, (2022), Soraya & Prima (2024) hasil penelitiannya menjelaskan yakni pengetahuan keuangan, sikap keuangan serta *self-efficacy* keuangan mempengaruhi pengelolaan keuangan.

H4 = Pengetahuan, sikap serta *self-efficacy* diduga berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FEB wilayah Bogor.

METODE

Penelitian menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Data didapatkan melalui penyebaran kuesioner dengan *google form*. Adapun kriteria responden yaitu, mahasiswa FEB terutama jurusan Akuntansi dan Manajemen di 5 perguruan tinggi swasta wilayah Bogor yang

sudah mendapatkan mata kuliah akuntansi dasar, akuntansi keuangan, dan manajemen keuangan. Menurut PDDIKTI, total mahasiswa FEB khususnya jurusan Akuntansi dan Manajemen di 5 perguruan tinggi swasta wilayah Bogor berjumlah 9345 orang. Untuk penelitian ini, penarikan sampel ditarik menggunakan metode *Purposive Random Sampling* menggunakan rumus *slovin*, maka didapat 100 sampel mahasiswa. Analisis data memanfaatkan analisis regresi linear berganda menggunakan *software* SPSS versi 27.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Keterangan	Jumlah	%
Jenis Kelamin	Perempuan	73	73%
	Laki-Laki	27	27%
Usia	19	11	11%
	20	23	23%
	21	34	34%
	22	26	26%
	> 22	6	6%
Program Studi	Akuntansi	59	59%
	Manajemen	41	41%
Semester	Semester 4	32	32%
	Semester 6	37	37%
	Semester 8	31	31%
Uang Saku (1 Bulan)	< Rp1.000.000	49	49%
	Rp1.000.000 - Rp1.500.000	34	34%
	Rp1.500.000 - Rp2.000.000	10	10%
	> Rp2.000.000	7	7%
Asal PTS	Universitas Djuanda	29	29%
	Universitas Pakuan	35	35%
	Universitas Ibn Khaldun	12	12%
	Universitas Binaniaga Indonesia	16	16%
	Institut Bisnis Informatikan Kesatuan Bogor	8	8%

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 2 mendeskripsikan yaitu sebagian besar responden pada penelitian ini yakni perempuan berjumlah 73 responden (73%). Berdasarkan usia, mayoritas adalah responden yang berusia 21 tahun, dengan jumlah 34 responden (34%). Berdasarkan program studi, didominasi oleh program studi Akuntansi, sebanyak 59 responden (59%). Berdasarkan semester, responden didominasi oleh responden yang sedang menempuh semester 6, sebesar 37 responden (37%). Berdasarkan uang saku, responden didominasi oleh responden yang mendapat uang saku selama satu bulan < Rp1.000.000, sebesar 49 responden (49%). Berdasarkan perguruan tinggi, mayoritas responden adalah mahasiswa yang berasal dari Universitas Pakuan, sebanyak 35 responden (35%).

Uji Kualitas Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Tabel 2. Uji Validitas

Item Pernyataan	r_{hitung}
X1.1	0,788
X1.2	0,846
X1.3	0,841
X1.4	0,844
X2.1	0,684
X2.2	0,683
X2.3	0,705
X2.4	0,652
X3.1	0,817
X3.2	0,817
X3.3	0,870
X3.4	0,840
Y.1	0,702
Y.2	0,592
Y.3	0,828
Y.4	0,736

Sumber: Output pengolahan data dengan SPSS 27, 2024.

Kategori valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,3). Hasil uji validitas membuktikan bahwa item pernyataan pada kuesioner penelitian ini mempunyai nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,3) dengan demikian, tiap item pernyataan ialah valid.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha
Pengetahuan Keuangan (X1)	0,849
Sikap Keuangan (X2)	0,603
<i>Self-Efficacy</i> Keuangan (X3)	0,856
Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FEB (Y)	0,651

Sumber: Output pengolahan data dengan SPSS 27, 2024.

Hasil uji reliabilitas membuktikan yaitu nilai *Cronbach Alpha* bagi keseluruhan variabel ada pada nilai $> 0,600$, maka keseluruhan variabel dikatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4. Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c	0,060

Sumber: Output pengolahan data dengan SPSS 27, 2024.

Hasil uji pada tabel 4 di atas membuktikan yaitu nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* = 0,060 > 0,050 jadi bisa disimpulkan untuk data pada penelitian ini mempunyai nilai residual yang berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolonieritas

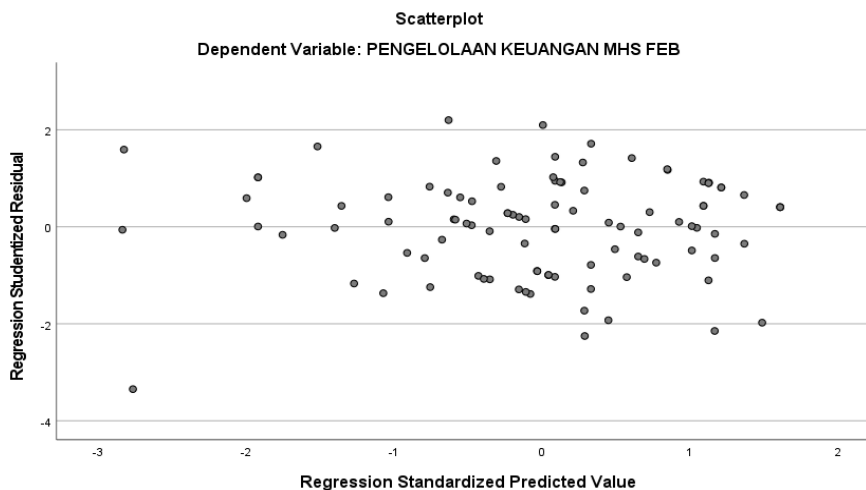
Tabel 5. Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pengetahuan Keuangan (X1)	0,565	1,771
Sikap Keuangan (X2)	0,604	1,657
Self-Efficacy Keuangan (X3)	0,504	1,984

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Mhs FEB
 Sumber: Output pengolahan data dengan SPSS 27, 2024.

Terlihat bahwa variabel X1 mempunyai nilai *tolerance* yakni 0,565 dengan nilai VIF yaitu 1,771, X2 dengan nilai *tolerance* 0,604 dengan nilai VIF yaitu 1,657, dan X3 dengan nilai *tolerance* 0,504 dengan nilai VIF yaitu 1,984. Ketiga variabel memenuhi kriteria, dimana nilai *tolerance* > 0,1 serta nilai VIF < 10. Sehingga, model regresi tak terdapat multikolonieritas antar variabel penelitian.

c. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Grafik Scatterplots

Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas dibuktikan dengan grafik scatterplots. Pada grafik scatterplots, titik-titik terlihat tersebar di atas 0 serta di bawah 0, tanpa membuat pola tertentu. Sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa data penelitian tak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 6. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Keuangan (X1)	100	5,00	20,00	15,9500	2,71686
Sikap Keuangan (X2)	100	10,00	20,00	17,0500	2,42202
Self-Efficacy Keuangan (X3)	100	7,00	20,00	16,2900	2,74982
Pengelolaan Keuangan Mhs FEB (Y)	100	4,00	20,00	15,9000	2,85862
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Output pengolahan data dengan SPSS 27, 2024.

Penjelasan mengenai statistik deskriptif untuk variabel penelitian yaitu, jika nilai *mean* 15,9500 dibagi dengan 4 pernyataan = 3,98. Sesuai dengan interval kelasnya, nilai total rata-rata memperoleh kriteria yang “Baik”. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan di mahasiswa FEB di Wilayah Bogor sudah berada pada tingkat yang baik. Jika nilai *mean* 17,0500 dibagi dengan 4 pernyataan = 4,26. Sesuai dengan interval kelasnya, nilai total rata-rata memperoleh kriteria yang “Sangat Baik”. Dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan pada mahasiswa FEB di Wilayah Bogor sudah berada pada tingkat yang sangat baik. Jika nilai *mean* 16,2900 dibagi dengan 4 pernyataan = 4,07. Sesuai dengan interval kelasnya, nilai total rata-rata memperoleh kriteria yang “Baik”. Dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* keuangan pada mahasiswa FEB di Wilayah Bogor sudah berada pada tingkat yang baik. Jika nilai *mean* 15,9000 dibagi dengan 4 pernyataan = 3,97. Sesuai dengan interval kelasnya, nilai total rata-rata memperoleh kriteria yang “Baik”. Kondisi ini menjelaskan yakni mahasiswa FEB di Wilayah Bogor sudah baik dalam pengelolaan keuangan pribadinya.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,181	1,556		0,759	0,450
	Pengetahuan Keuangan (X1)	0,406	0,100	0,386	4,062	0,000
	Sikap Keuangan (X2)	0,248	0,109	0,210	2,290	0,024
	Self-Efficacy Keuangan (X3)	0,246	0,105	0,236	2,350	0,021

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Mhs FEB (Y)

Sumber: Output pengolahan data dengan SPSS 27, 2024.

Berlandaskan hasil analisis regresi linear berganda maka persamaan regresi yang dihasilkan yakni:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 1,181 + 0,406X_1 + 0,248X_2 + 0,246X_3 + e$$

Interpretasi dari persamaan diatas yakni didapat nilai konstanta yaitu 1,181, yang berarti ketika seluruh variabel bebas yaitu pengetahuan keuangan, sikap keuangan, serta *self-efficacy* keuangan bernilai 0, maka pengelolaan keuangan mahasiswa FEB akan mengalami peningkatan yang bernilai 1,181. Nilai koefisien b_1 sebesar 0,406 satuan, nilai itu menunjukkan bahwa setiap pengetahuan keuangan mengalami peningkatan sebesar satu satuan, sehingga akan menyebabkan meningkatnya pengelolaan keuangan mahasiswa FEB bernilai 0,406. Nilai koefisien b_2 sebesar 0,248 satuan, nilai itu menunjukkan bahwa setiap sikap keuangan naik sebesar satu satuan, sehingga menyebabkan meningkatnya pengelolaan keuangan mahasiswa FEB bernilai 0,248. Nilai koefisien b_3 sebesar 0,246 satuan, nilai itu menunjukkan bahwa setiap *self-efficacy* keuangan naik sebesar satu satuan, sehingga mengakibatkan meningkatnya pengelolaan keuangan mahasiswa FEB bernilai 0,246. Yang berarti ketika pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan *self-efficacy* keuangan naik, maka perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa FEB juga akan meningkat lebih baik lagi.

Koefisien Korelasi dan Determinasi

Tabel 8. Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.714 ^a	0.510	0.495	2.03138

a. Predictors: (Constant), Self-Efficacy Keuangan (X3), Sikap Keuangan (X2), Pengetahuan Keuangan (X1)
Sumber: Output pengolahan data dengan SPSS 27, 2024

Untuk koefisien korelasi ditunjukkan oleh nilai R, yakni 0,714 kondisi tersebut menjelaskan yakni nilai R (0,714) ada di interval nilai R (0,601 – 0,800) yang artinya memiliki hubungan yang kuat. Sedangkan untuk Koefisien Determinasi dijelaskan oleh nilai *R Square*, yakni 0,510 atau (51%). Kondisi ini menjelaskan untuk kontribusi variabel bebas terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FEB sebesar 51%, sedangkan 49% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tak terdapat pada model penelitian ini.

Uji Hipotesis

1. Uji F

Tabel 9. Uji F
ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	412.854	3	137.618	33.350	.000 ^b
	Residual	396.146	96	4.127		
	Total	809.000	99			

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Mhs FEB (Y)

b. Predictors: (Constant), Self-Efficacy Keuangan (X3), Sikap Keuangan (X2), Pengetahuan Keuangan (X1)

Hasil uji F mendapatkan nilai F_{hitung} yakni 33,350 sedangkan hasil F_{tabel} yakni 2,700 ($33,350 > 2,700$) dengan nilai signifikansi F yaitu $0,00 < 0,05$. Kondisi tersebut menjelaskan yakni H_0 ditolak serta H_a diterima.

2. Uji t

Tabel 10. Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1						
	(Constant)	1.181	1.556		0.759	0.450
	Pengetahuan Keuangan (X1)	0.406	0.100	0.386	4.062	0.000
	Sikap Keuangan (X2)	0.248	0.109	0.210	2.290	0.024
	Self-Efficacy Keuangan (X3)	0.246	0.105	0.236	2.350	0.021

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Mhs FEB (Y)

Sumber: Output pengolahan data dengan SPSS 27, 2024.

Hasil uji t variabel X1 terhadap Y memperoleh hasil t_{hitung} yakni $4,062 > t_{tabel}$ 1,9852 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ atau H_0 ditolak serta H_a diterima. Hasil uji t variabel X2 terhadap Y mendapatkan t_{hitung} yakni $2,290 > t_{tabel}$ 1,9852 dengan signifikansi $0,024 < 0,05$ atau H_0 ditolak serta H_a diterima. Hasil uji t variabel X3 terhadap Y mendapatkan hasil t_{hitung} yakni $2,350 > t_{tabel}$ 1,9852 dengan signifikansi $0,021 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak serta H_a diterima.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pengetahuan, Sikap, dan *Self-Efficacy* secara simultan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Wilayah Bogor

Berlandaskan hasil uji F, pengetahuan, sikap, dan *self-efficacy* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FEB wilayah Bogor. Hal ini sesuai dengan *theory of planned behavior* yakni menjelaskan tentang setiap perilaku seseorang bukan sepenuhnya diatur atas dirinya sendiri, melainkan memerlukan juga kontrol lainnya, yaitu tercukupinya sumber daya, kesempatan, hingga keterampilan yang dimiliki individu tersebut serta *social cognitive theory*. Temuan penelitian ini juga sejalan dengan riset milik Maruapey & Hardini, (2023), Mustika et al., (2022), Rahma & Susanti, (2022) dan Soraya & Prima (2024) menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan, sikap keuangan serta *self-efficacy* keuangan secara simultan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Mahasiswa FEB di wilayah Bogor, mempunyai tingkat pengetahuan keuangan yang tinggi dikarenakan semester 4, 6, dan 8 sudah mendapat pembelajaran mengenai keuangan yang lebih kompleks dibandingkan semester 2, sehingga dengan pengetahuan tersebut maka akan timbul sebuah sikap yang mempengaruhi perilaku mahasiswa ketika mengambil keputusan dalam penggunaan sumber daya keuangan pribadinya. Ketika mahasiswa FEB sudah dalam tingkat pengetahuan keuangan yang tinggi serta diiringi dengan sikap keuangan yang baik,

sehingga individu tersebut tingkat kepercayaan diri (*self-efficacy*) dalam keuangannya juga tinggi. Dengan berbekal pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan *self-efficacy* keuangan, maka mahasiswa FEB di wilayah Bogor bisa lebih tepat ketika akan melakukan pengambilan sebuah keputusan dalam mengelola keuangan pribadinya, sehingga mereka tidak akan terkena masalah keuangan.

Pengaruh Pengetahuan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Wilayah Bogor

Berlandaskan hasil uji t, pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FEB wilayah Bogor. Kondisi tersebut sepaham dengan penelitian milik Nurazizah & Indrayenti (2022) dan Sari et al., (2023) penelitiannya membuktikan yaitu pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Hal ini juga sesuai dengan *theory of planned behavior*, yaitu setiap tingkah laku seseorang bukan sepenuhnya diatur atas dirinya sendiri, melainkan memerlukan juga kontrol lainnya seperti ketersediaan sumber daya, kesempatan, dan keterampilan. Untuk bisa mewujudkan keterampilan tersebut, setiap individu harus mempunyai pengetahuan keuangan yang baik, sehingga individu tersebut mempunyai perilaku pengelolaan keuangan pribadi yang baik dan bisa terhindar dari masalah keuangan. Pengetahuan keuangan bisa diperoleh dari berbagai hal, salah satunya pendidikan formal di bangku kuliah. Dengan memperoleh pengetahuan keuangan, diharapkan mahasiswa bisa mengelola uang pribadinya dengan baik serta bisa membuat keputusan keuangan dengan bijak agar tidak terkena masalah keuangan. Mahasiswa yang berkuliah di FEB, khususnya program studi Akuntansi dan Manajemen khususnya semester 4, 6, dan 8 sudah mendapatkan pembelajaran tentang keuangan yang lebih kompleks dibanding mahasiswa fakultas lain. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka mahasiswa FEB di wilayah Bogor, tingkat pengetahuan keuangannya sudah baik, yang disebabkan karena proses pembelajaran yang didapatkan selama berada di bangku perkuliahan.

Pengaruh Sikap terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Wilayah Bogor.

Berdasarkan hasil uji t, sikap keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FEB wilayah Bogor. Hal ini sejalan dengan penelitian milik Maruapey & Hardini (2023) dan Mustika et al., (2022) penelitiannya menunjukkan yakni sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Kondisi tersebut juga sejalan dengan *theory of planned behavior*, dimana terdapat tiga faktor utama yang bisa memengaruhi perilaku individu, yaitu sikap, norma subjektif serta kontrol perilaku. Sikap terhadap perilaku, yaitu merujuk pada penilaian positif ataupun negatif tiap individu akan perilakunya. Sikap keuangan akan mempengaruhi bagaimana individu berperilaku dengan uang yang mereka miliki, ketika individu mempunyai sikap keuangan yang baik, mereka juga akan lebih baik saat membuat keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan mereka. Jika sikap keuangan tidak tinggi, maka akan sulit bagi setiap individu mempunyai sumber daya keuangan yang memadai di masa depan.

Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Wilayah Bogor.

Berlandaskan hasil uji t, *self-efficacy* keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FEB wilayah Bogor. Kondisi ini sepaham dengan penelitian milik Maruapey & Hardini (2023), dan Sari et al., (2023) penelitiannya membuktikan bahwa *self-efficacy* keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Kondisi tersebut juga sejalan dengan *social cognitive theory*, dimana setiap perilaku manusia dimotivasi dan diatur secara luas oleh penggunaan pengaruh diri yang berkelanjutan. Dimana *self-efficacy* sendiri berarti seseorang tersebut memiliki kepercayaan diri atau mengetahui apa yang perlu dilakukan dalam mengerjakan suatu hal, dengan mengandalkan kemampuannya dalam melakukan suatu hal tersebut. Mahasiswa FEB yang mempunyai tingkat *self-efficacy* keuangan yang tinggi, pastinya yakin dengan keputusannya atas keuangan, sehingga tingkat perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa tersebut perlahan lebih baik lagi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pengetahuan, sikap, serta *self-efficacy* berpengaruh positif serta signifikan secara simultan dan secara parsial terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FEB wilayah Bogor. Untuk Koefisien Determinasi dijelaskan oleh nilai R^2 yaitu 0,510 (51%). Kondisi ini membuktikan yakni kontribusi variabel bebas terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FEB sebesar 51%, sedangkan 49% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk di model penelitian ini. Di samping itu, nilai 0,510 memiliki arti bahwa variabel-variabel independen yakni pengetahuan keuangan, sikap keuangan serta *self-efficacy* keuangan belum bisa sepenuhnya memberikan informasi menyeluruh yang dibutuhkan guna memprediksi variasi variabel dalam pengelolaan keuangan mahasiswa FEB wilayah Bogor, dikarenakan nilainya yang belum mendekati satu.

Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan agar bisa memperluas cakupan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa, seperti *parental income*, *lifestyle hedonis*, *locus of control*, dan lain-lain.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya membatasi karakteristik responden pada jurusan Akuntansi dan Manajemen saja, tetapi bisa juga jurusan lain yang pernah mempelajari mata kuliah yang berkaitan tentang keuangan dan pengelolaan keuangan.
3. Penelitian selanjutnya juga diharapkan untuk bisa meneliti kepada mahasiswa di fakultas lain, untuk bisa meneliti apakah akan terdapat perbedaan hasil jika diteliti kepada mahasiswa yang tidak mempelajari mata kuliah yang berkaitan tentang keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, V. B., & Rahmi, E. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Ecogen*, 6(1). <https://doi.org/10.24036/jmpe.v6i1.14487>
- Atikah, A., & Kurniawan, R. R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *JMB: Jurnal*

- Manajemen Dan Bisnis*, 10(2). <https://doi.org/10.31000/jmb.v10i2.5132>
- DJPb. (2023). Literasi Keuangan Keluarga: Inklusivitas Keuangan Berbasis Gender, Langkah Strategis Menuju Indonesia Emas 2045. djp.kemenkeu.go.id. Diakses pada 21 Oktober 2023, dari <https://djp.kemenkeu.go.id/portal/id/berita/lainnya/opini/4157-literasi-keuangan-keluarga-inklusivitas-keuangan-berbasis-gender,-langkah-strategis-menuju-indonesia-emas-2045>
- Fahmi, T. A. ., Mukmin, M. N., Hutomo, Y. ., & Putri, D. A. (2022). ANALISIS INDIKATOR PERSEPSI MAHASISWA PADA KEGUNAAN TEKNOLOGI KEUANGAN. *JURNAL AKUNIDA*, 8(2). <https://doi.org/10.30997/jakd.v8i2.6835>
- Fatimah, N., & Susanti. (2018). PENGARUH PEMBELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN, DAN PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK. *Pendidikan Akuntansi* , 6.
- Gahagho, Y. D., Rotinsulu, T. O., & Mandej, D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan Dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsrat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal EMBA*, 9(1).
- Khoirunnisa, I. R., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(2). <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n2.p210-219>
- Kompas.com. (2023). Biaya Hidup Mahasiswa di Depok dan Bogor, Ini Kisaran Per Bulan. [Kompas.com](https://www.kompas.com/edu/read/2023/01/12/080335071/biaya-hidup-mahasiswa-di-depok-dan-bogor-ini-kisaran-per-bulan?page=all). Diakses pada 21 Oktober 2023, dari <https://www.kompas.com/edu/read/2023/01/12/080335071/biaya-hidup-mahasiswa-di-depok-dan-bogor-ini-kisaran-per-bulan?page=all>
- Laturette, K., Widianingsih, L. P., & Subandi, L. (2021). Literasi Keuangan Pada Generasi Z. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1). <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p131-139>
- Maruapey, N. E. T., & Hardini, A. T. (2023). Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, Financial Self-Efficacy Dan Financial Attitude Terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Unesa. In *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 4, Issue 5).
- Mustika, M., Yusuf, N., & Taruh, V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(1).
- News Republika. (2023). Mahasiswa UI Bunuh Junior Karena Terlilit Pinjol, Ini Penjelasan Pengamat. news.republika.co.id. Diakses pada 15 Oktober 2023, dari https://news.republika.co.id/berita/ryy5kj436/mahasiswa-ui-bunuh-junior-karena-terlilit-pinjol-ini-penjelasan-pengamat#google_vignette
- Nurazizah, S., & Indrayenti, I. (2022). PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA. *Jurnal EMA*, 7(1). <https://doi.org/10.47335/ema.v7i1.112>
- OJK. (2017b). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). SNLKI.
- PPID. (2022). IPB University Usut Kasus Pinjol Mahasiswa, Rektor: Ada Dugaan Penipuan. ppid.ipb.ac.id. Diakses pada 9 Desember 2023, dari <https://ppid.ipb.ac.id/ipb-university-usut-kasus-pinjol-mahasiswa-rektor-ada-dugaan-penipuan/>
- Pramedi, A. D., & Haryono, N. A. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitude, Income dan Financial Self Efficacy terhadap Financial Management Behavior Entrepreneur Lulusan Perguruan Tinggi di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2). <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p572-586>

- Rahma, F. A., & Susanti, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy dan Fintech Payment terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(3). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2690>
- Republika. (2023). Main Kripto, Utang Pinjol, Lalu Bunuh Junior. [republika.id](https://www.republika.id/posts/43987/main-kripto-utang-pinjol-lalu-bunuh-junior). Diakses pada 15 Oktober 2023, dari <https://www.republika.id/posts/43987/main-kripto-utang-pinjol-lalu-bunuh-junior>
- Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). Pengaruh demografi, financial knowledge, financial attitude, locus of control dan financial self-efficacy terhadap financial management behavior masyarakat surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(2010).
- Sari, Y. F., Chandra, N., & Sukartini, S. (2023). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Anxiety dan Financial Self-Efficacy Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Mbia*, 22(2), 191–204. <https://doi.org/10.33557/mbia.v22i2.2551>
- Tahar, A., Setiadi, P. B., Rahayu, S., Stie, M. M., & Surabaya, M. (2022). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2).
- Tvonenews. (2022). Kronologi Mahasiswa IPB Terjerat Pinjol, Mulai dari Kena Tipu hingga Dikejar-kejar Debt Collector. [tvonenews.com](https://www.tvonenews.com/daerah/jabar/81881-kronologi-mahasiswa-ipb-terjerat-pinjol-mulai-dari-kena-tipu-hingga-dikejar-kejar-debt-collector). Diakses pada 9 Desember 2023, dari <https://www.tvonenews.com/daerah/jabar/81881-kronologi-mahasiswa-ipb-terjerat-pinjol-mulai-dari-kena-tipu-hingga-dikejar-kejar-debt-collector>
- Soraya, W. F., & Prima, A. P. (2024). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan Locus Of Control terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(4). <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i4.1655>
- Warizal, W., Sopianti, S., Setiawan, A. B., & Aziz, A. J. (2023). DETERMINAN TEKNOLOGI INFORMASI, SOSIALISASI, DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN UMKM. *JURNAL AKUNIDA*, 9(2). <https://doi.org/10.30997/jakd.v9i2.10160>